

SKRIPSI

**FENOMENA PENGEDARAN NARKOBA (SABU-SABU) DI
DESA BERUGO, KECAMATAN BELIMBING, KABUPATEN
MUARA ENIM**



**DENI ADITYA KARTIKA
07021182025025**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

**FENOMENA PENGEDARAN NARKOBA (SABU-SABU) DI
DESA BERUGO, KECAMATAN BELIMBING, KABUPATEN
MUARA ENIM**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Srata (S1)
Dibidang Ilmu Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



DENI ADITYA KARTIKA
07021182025025

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

FENOMENA PENGEDARAN NARKOBA (SABU-SABU) DI
DESA BERUGO, KECAMATAN BELMBING KABUPATEN
MUARA ENIM

Oleh:

Deni Aditya Kartika

07021182025025

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Mery Yanti, S.Sos., MA

NIP.197705042000122001



Kamis, 25 juli 2024

Mengetahui, Kamis 25 Juli 2024

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP.198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"Fenomena Pengedaran Narkoba (sabu-sabu) di Desa Berugo Kecamatan
Belimbing Kabupaten Muara Enim "

Skripsi

Oleh:

DENI ADITYA KARTIKA

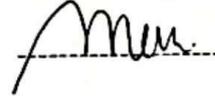
07021182025025

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada 31 Juli 2024

Pembimbing

1. Mery Yanti ,S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



Penguji

1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)
580572 ; Faksimile (080572)

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deni Aditya kartika

NIM : 07021182025025

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Fenomena Pengedaran Narkoba (Sabu-sabu) Di Desa Berugo Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 25 juli 2024

Yang buat pernyataan,

Nama : Deni Aditya kartika

Nim : 07021182025025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

”sesulit apapun perjalanannya kamu harus tetap menjadi sarjana”

”meskipun terasa sulit harus tetap semangat demi menjadi sarjana pertama didalam keluarga mu”

”sesungguhnya hasil tidak akan mengkhianati perjuangan”

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhan-mu lah engkau berharap” (Q.S al-insyirah: 6-8)

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat aku sayangi dan hormati, Bapak usmanudin dan Ibu Sukmawati terimakasih karna telah membesarkan dan juga mendidik.
2. Kepada pemilik nama Imam Bukhori terimakasih karna telah menjadi rumah kedua yang selalu memberikan semangat dan selalu menemani dan membantu semua proses peneliti dari SMA hingga pada saat ini.
3. Kepada adik sepupuku Dinda Nabila Oktaria terimakasih sudah menemaniku dalam melakukan penelitian.
4. Teruntuk para sahabat seperjuangan Marisa, marliana dan teman-teman lainnya.
5. Dosen pembimbing Skripsi, Ibu Mery Yanti, S.Sos.,MA
6. Almamater tercinta dan Universitas Sriwijaya
7. Yang paling utama Deni Aditya Kartika, diriku sendiri terimakasih karna telah bertahan sejauh ini dan terimakasih karna telah berjuang mati-matian mekipun perjalanannya tidak mudah hingga mencapai gelar sarjana

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil‘alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugrah dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul ”Fenomena Pengedaran Narkoba (sabu-sabu) di Desa Berugo Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim” Shalawat beserta salam tidak lupa kita haturkan kepada baginda junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafaat di yaumul akhir aamiin. Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana yang harus di penuhi oleh mahasiswa S1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya doa, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk keduaorang tua tersayang. Bapak Usmanudin dan Ibu Sukmawati, sayamempersalahkan skripsi ini. Terimakasih banyak atas segala doa yang tak pernah terputus, atas segala dukungan, perhatian, cinta serta kasih sayang yang tak terhingga disertai juga dengan perjuangan kalian. Penulis juga sangat menyadari bahwa penulis telah banyak menerima bantuan dan melibatkan berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama ini, diantaranya yaitu:

1. Bapak Dr. Taufik Marwa, S.E.,M.Si., selaku rektor baru Universitas Sriwijaya beserta jajaranya tahun 2024.
2. Bapak Prof. Dr. alfitri, M.si.,selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos.,MA selaku sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Yulas Teriyani, M.Sos, selaku dosen pembimbing akademi, yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.

6. Ibu Mery Yanti, S.Sos.,MA selaku dosen pembimbing skripsi penulis, yang sangat luar biasa baiknya dalam membantu penulis, yang telah meluangkan waktunya, membimbing dengan sabar, selalu memberikan saran dan masukan serta memberikan ilmu yang berharga kepada penulis, dan dosen pembimbing yang selalu mengerti keadaan penulis. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan, rezki yang berlimpah dan kemudahan dalam berbagai hal, aamiin.
7. Ibu Yuni Yunita, S.Sos selaku admin jurusan Sosiologi FISIP Unsri yang sudah membantu penulis untuk mengurus segala keperluan berkas administrasi perkuliahan.
8. Seluruh jajaran dosen sosiologi dan staf serta karyawan FISIP Unsri yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan insha Allah berkah untuk penulis selama perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
9. Terkhusus kepada bidadari surgaku, wanita tercantik dan tersabarku yaitu ibu Sukmawati, skripsi ini aku persembahkan kepada ibuku tersayang yang tidak pernah lupa selalu melangitkan doa untuk anak-anaknya, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi terbaik penulis untuk selalu sabar, rajin, ulet, tekun, dan ikhlas setiap melakukan hal terkecil sekalipun harus bertanggung jawab atas segala pilihan yang di ambil. Yang selalu jadi tempat cerita keluh kesah penulis sampai bisa bangkit dan bisa menyelesaikan segala proses yang tidak mudah sampai di titik ini. Dan untuk ibuku, semoga Allahselalu melindungimu dan selalu memberikan kesehatan untuk ibu dan menjabah semua doa-doa ibu. Aamiin
10. Kepada malaikat baik yang tak bersayap, bapak terganteng dan bapak tersayangku yaitu Bapak Usmanudin yang sudah mengorbankan harta dantenaganya untuk mendanai kesuksesan penulis dengan sabar dan ikhlas, yang selalu menjadi tempat cerita dan motivasi penulis, agar penulis menjadi wanita mandiri dan bisa berdiri di kakinya sendiri. Bapak yang selalu matimatian kerja keras agar semua anaknya sukses dalam berkarir dunia akhirat. Untuk bapakku semoga engkau selalu di beri kesehatan dan keberkahan hidup, dan semoga Allah SWT menjabah doa-doa bapak, tetap selalu kuat dan sehat ya pak, sampai penulis kegaris finis dan sukses.

11. Kepada yang terkasih, Imam Bukhori terimakasih sudah menjadi tempat penulis bercerita dan menghibur serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan S1 penulis dengan lancar.
12. Untuk seluruh informan penulis yaitu kelompok pengedar narkoba , pengguna, dan juga perangkat desa saya ucapkan terimakasih yang telah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
13. Kepada Marisa sahabat janah dan terbaik penulis. Terimakasih telah bersedia selalu mendukung, memberikan semangat dan support terbaik di perkuliahan serta menjadi tempat penulis untuk bercerita berbagai hal. Semoga segala sesuatu yang sedang kita perjuangkan akan terwujud dan pertemanan kita selalu langgeng walaupun kita berjauhan.
14. Kepada sahabat sohib UNO KOST Terimakasih sudah menjadi sohib penulis dalam menjalani perkuliahan dan sudah menjadi tempat keluh kesah penulis, atas segala kebersamaan dan kebaikan dan bantuan selama ini hingga kita sama - sama di titik ini.
15. Teman-teman seperjuangan AMIGASOS angkatan 2020
16. Terimakasih untuk lagu - lagu yang mengiringi proses penulis dalam menyelesaikan skripsi, yang berjudul catatan kecil, pesawat kertas, mimpi, dan judul lirik yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang mampu menginspirasi penulis untuk teru bersemangat dan berusaha.
17. Dan umumnya penulis mengucapkan terimakasih untuk semua orang yang penulis kenal dan terlibat dalam kehidupan penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih telah banyak memberikaan pelajaran dan kenangan untuk penulis.
18. Dan sangat-sangat berterimakasih kepada diriku sendiri Marisa, Terimakasih sudah mampu bertahan dan berjuang dengan sabar dan ikhlas yang mampu membuktikan bahwa wanita sepertiku harus mandiri dan bisa berdiri dikakiku sendiri serta telah mampu menghadapi segala sesuatu baik itu suka maupun duka. I am proud of myself.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu, kritik dan saran diperlukan untuk perbaikan skripsi. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapapun yang membaca dan penelitian selanjutnya.

Indralaya, 24 Juli 2024

Penulis

Deni Aditya Kartika

RINGKASAN

FENOMENA PENGEDARAN NARKOBA (SABU-SABU) DI DESA BERUGO, KECAMATAN BELIMBING, KABUPATEN MUARA ENIM

Penelitian ini bertujuan membahas lebih dalam mengenai fenomena pengedaran narkoba (sabu-sabu) di desa berugo kecamatan belimbing kabupaten muara enim. Sebagai edukasi bagi masyarakat agar tidak termasuk kedalam jaringan pengedar narkoba (sabu-sabu) baik menjadi pengedar maupun pengguna. Fenomena adalah gejala yang berarti suatu hal ataupun keadaan dari suatu peristiwa yang tidak biasa dan harus diberi perhatian khusus, dan adakalanya memberikan pertanda bahwa akan terjadinya sesuatu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fenomena pengedaran narkoba (sabu-sabu) di Desa Berugo Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim, serta menganalisis apa saja yang menjadi faktor penyebab munculnya fenomena pengedaran narkoba (sabu-sabu). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan strategi Studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori jaringan sosial dari Saharudin (2023). Data yang diperoleh dengan 2 informan kunci, 2 informan utama, dan 4 informan pendukung melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena pengedaran narkoba (sabu-sabu) yang ada di desa Berugo berbentuk jaringan dan di dalam jaringan tersebut terdapat tiga tingkatan, pertama tingkatan mikro; pada tingkatan ini fenomena pengedaran narkoba terdapat diantara pengguna dengan pengguna, kedua tingkatan meso; pada tingkatan ini pengedaran narkoba yang terjadi di antara pengguna dengan kelompok pengedar narkoba, ketiga tingkatan makro; pada tingkatan ini pengedaran narkoba terjadi di antara kelompok dengan kelompok pengedar narkoba (sabu-sabu). Faktor penyebab munculnya fenomena pengedaran narkoba di desa berugo yaitu faktor ekonomi dan di dalamnya terdapat faktor internal dan juga external, dan pada faktor external terdapat lingkungan yang tidak baik dan juga pergaulan yang tidak sehat sebagai faktor pendorong munculnya fenomena pengedaran narkoba (sabu-sabu) di Desa Berugo Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim.

Kata kunci : *fenomena, jaringan sosial, pengedar narkoba, mikro, meso, makro.*

Indralaya, 24 juli 2024
Disetujui oleh
Pembimbing


Mery Yanti, S.Sos.,MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

FENOMENA PENGEDARAN NARKOBA (SABU-SABU) DI DESA BERUGO, KECAMATAN BELIMBING, KABUPATEN MUARA ENIM

This study aims to discuss in more depth the phenomenon of drug distribution (methamphetamine) in Berugo Village, Belimbing District, Muara Enim Regency. As an education for the community so that they are not included in the drug distribution network (methamphetamine) either as a dealer or user. A phenomenon is a symptom which means something or a condition of an unusual event and must be given special attention, and sometimes gives a sign that something will happen. The purpose of this study is to find out how the phenomenon of drug distribution (methamphetamine) in Berugo Village, Belimbing District, Muara Enim Regency, and to analyze what are the factors causing the emergence of the phenomenon of drug distribution (methamphetamine). The research method used is a qualitative method with a case study strategy. This study uses the social network theory from Saharudin (2023). Data obtained with 2 key informants, 2 main informants, and 4 supporting informants through observation, interviews, documentation, and literature studies. The results of this study indicate that the phenomenon of drug distribution (methamphetamine) in Berugo village is in the form of a network and within the network there are three levels, the first is the micro level; at this level the phenomenon of drug distribution occurs between users and users, the second is the meso level; at this level drug distribution occurs between users and drug dealer groups, the third is the macro level; at this level drug distribution occurs between groups and drug dealer groups (methamphetamine). The factors causing the emergence of the phenomenon of drug distribution in Berugo village are economic factors and in it there are internal and external factors, and in external factors there is a bad environment and also unhealthy relationships as driving factors for the emergence of the phenomenon of drug distribution (methamphetamine) in Berugo Village, Belimbing District, Muara Enim Regency.

Keywords: *phenomenon, social networks, drug dealers, micro, meso, macro*

Indralaya, 24 juli 2024
Disetujui oleh
Pembimbing


Mery Yanti, S.Sos.,MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	x
SUMMARY.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritik.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	14
2.2.1 Fenomena	14
2.2.2 Narkoba (sabu-sabu).....	15
2.2.3 Faktor	16
2.3 Teori Jaringan Sosial.....	17
2.4 Bagan Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Strategi Penelitian	23
3.4 Fokus Penelitian	24
3.5 Jenis Dan Sumber Data	24

3.6	Kriteria Dan Penentuan Informan	25
3.7	Peranan Peneliti.....	26
3.8	Teknik Pengumpulan Data	27
3.9	Unit Analisis Data	29
3.10	Teknik Pemeriksaan Data Keabsahan Data	29
3.11	Teknik Analisis Data.....	31
3.12	Jadwal Penelitian.....	33
BAB IV	34
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Muara Enim.....	34
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Belimbing	35
4.3	Gambaran Umum Desa Berugo	36
4.3.1	Letak Geografis Dan Luas Wilayah	36
4.3.2	Wilayah Administratif	37
4.4	Gambaran Umum Informan	37
4.4.1	Informan Kunci	38
4.4.2	Informan Utama	38
4.4.3	Informan Pendukung	39
BAB V	41
5.1	Fenomena pengedaran narkoba (Sabu-Sabu) di Desa Berugo Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim	41
5.1.1	Grafik Jaringan Sosial Pengedar Narkoba.....	42
5.2	Faktor penyebab munculnya fenomena Pengedaran Narkoba (Sabu-Sabu) Di Desa Berugo Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim.....	46
5.2.1	Faktor Internal / kemauan sendiri.....	47
5.2.2	Faktor Eksternal	49
5.3	Pembahasan.....	51
BAB VI	55
6.1	Kesimpulan.....	55
6.2	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
PEDOMAN WAWANCARA	60
TRANSKRIP WAWANCARA	62
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.4 Fokus Penelitian.	24
Tabel 3.12 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4.4.1 Informan Kunci	38
Tabel 4.4.2 Informan Utama	39
Tabel 4.4.3informan Pendukung.	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Muara Enim.....	35
Gambar 4.2 Gambaran Umum Kecamatan Belimbing.....	35
Gambar 4.3 Gambaran Umum Lokasi Desa Berugo.....	36
Gambar 4.3.1 Gambar sekolah dasar desa Berugo.....	36
Gambar 4.3.1 Gambar posyandu desa Berugo.....	36

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3.2 kerangka pemikiran.....	22
-------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1.1 Grafik Jaringan Sosial Pengedar Narkoba	42
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan mencatat kasus penyalahgunaan narkoba sepanjang tahun 2022. BNNP Sumsel menyita barang bukti sabu seberat 35,2 kilogram (kg), yakni 35. 252,09 gram dan 50.000 tablet ekstasi dari berbagai kasus flu. Berdasarkan barang bukti, BNNP juga menangkap 70 pengedar narkoba dan sejumlah kurir pengantar narkoba dari berbagai jaringan di Sumsel. Direktur Jenderal Badan Narkotika Nasional (BNNP) Sumsel Pol Joko Prihadi mengatakan, kasus penyalahgunaan narkoba di Sumsel pada tahun 2022 akan meningkat sebesar 1,95 persen dibandingkan tahun lalu yang tercatat hanya 1,80 persen penyalahgunaan narkoba. Dengan peningkatan tersebut, Provinsi Sumatera Selatan menjadi wilayah dengan jumlah kasus penyalahgunaan narkoba tertinggi, menyusul Provinsi Sumatera Utara (Djoko, 29 Desember 2022). Sama halnya yang terjadi di daerah Kabupaten Muara Enim Kecamatan Belimbing dengan adanya simbiosis mutualisme antara pengedar dan pengedar narkoba serta masyarakat yang di wilayah pemukimannya terdapat pengedar atau pelaku perjudian. Di sisi lain pengedar atau pelaku pengedar narkoba secara langsung maupun tidak langsung memberikan insentif kepada masyarakat, misalnya melalui pembangunan atau perbaikan jalan atau pembagian beras secara terus menerus kepada masyarakat atau tepatnya kepada keluarga miskin di wilayah terjadinya aktivitas peredaran narkoba, sehingga pengedarnya terlihat. Sedangkan pedagang atau pengedar mendapat “perlindungan” dari masyarakat setempat, sehingga pada saat dilakukan penggerebekan, sasarannya seringkali dapat melarikan diri sehingga jaringan pengedar narkoba tersebut tidak dapat terbongkar (Imron *et al.*, 2021: 372)

Kondisi Sumatera Selatan yang terlalu terbuka yang membuat prevalensi dan penyalahgunaan narkoba semakin menjolak tinggi. Seperti yang diketahui Sumatera Selatan sebagai Provinsi yang banyak memiliki sungai sehingga menjadi penghubung pasokan narkoba dari berbagai tempat ke Sumatera Selatan. Meskipun distribusi dan penyalahgunaan narkoba melalui bandara dapat dengan mudah dipantau, meskipun kesalahan sering terjadi, namun tidak demikian halnya dengan

distribusi narkoba bisa beroperasi dengan bermacam cara seperti jalur sungai, darat, dan juga udara.

Narkoba adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya yang berarti narkoba bisa menimbulkan kecanduan (Sugono, 2008). Definisi lain juga menyatakan bahwa narkoba atau obat bius mempunyai pengaruh yang bisa menghilangkan rasa baik itu rasa sakit, nyeri bahkan dapat memberikan efek samping pingsan yang juga diartikan sebagai obat bius (Sitanggang, 1999). Pengertian tersebut menjelaskan bahwa obat sebenarnya dapat digunakan untuk tujuan pengobatan, sedangkan rujukan Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa obat adalah yang dapat memberikan efek yang dapat menenangkan pada saraf, menghilangkan rasa sakit dan menumbuhkan keinginan untuk tidur (kantuk) atau iritasi (Sugono, 2008).

Istilah lain dari Narkoba adalah NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya) artinya narkoba merupakan obat ataupun suatu zat yang bisa mengganggu fungsi otak bila dikonsumsi (minum, merokok, menghirup, menelan atau menyuntikkan) dan menyebabkan masalah jika dikonsumsi terus menerus dengan otak. Gangguan fungsi fisik, psikologis dan sosial dan dapat mengakibatkan kecanduan dan ketergantungan. Fakta lain juga menunjukkan bahwa penggunaan narkoba dapat menyebabkan perubahan emosi atau suasana hati sehingga mempengaruhi kondisi mental dan perilaku. (Martono & Joewana, 2008). Sedangkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba menyatakan: Narkoba merupakan zat ataupun sebuah obat yang dibuat dari tumbuhan, bukan tumbuhan, ataupun bahan sintetik, yang bila dikonsumsi dapat menimbulkan gangguan kesadaran. menghilangkan rasa, dapat meredakan rasa nyeri dan dapat menimbulkan nyeri jika dikonsumsi secara rutin. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009, narkoba dapat dibedakan dan dibedakan menjadi beberapa jenis. Penyalahgunaan narkoba diartikan sebagai penggunaan narkoba di luar kepentingan pengobatan yang disarankan secara medis dan untuk kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan.

Meningkatnya pengguna narkoba pada berbagai wilayah di Indonesia sehingga tumbuhnya kampung narkoba. Dengan semakin banyaknya orang yang menjadi pecandu narkoba maka permintaan narkoba sepertinya tidak akan surut dengan

alasan apapun. Rasa penasaran untuk mencoba yang dijadikan alasan pertama seorang untuk mencoba menggunakan narkoba yang mengaibatkan semakin kecanduan jika keinginan untuk mencobanya tidak segera dihentikan. Adanya kawasan rawan narkoba dengan julukan “kampung narkoba” di daerah tertentu memperlihatkan bahwa penggunaan narkoba seakan tidak pernah berhenti di berbagai wilayah di Indonesia bahkan dunia. Faktanya terus bermunculan Pemberitahuan terkait dampak negatif yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba seperti terganggunya kesehatan, menimbulkan penyakit yang dapat menular seperti HIV dan hepatitis C, dan juga dapat menyebabkan kematian pada usia dini (UNODC, 2020). Dampak negatif dari penggunaan narkoba ini menjadi ancaman yang serius bagi bangsa Indonesia, terkhususnya pada keamanan manusia ataupun masyarakat bangsa Indonesia (Muhamad, 2015). Akibat dari penggunaan narkoba secara salah yang dapat merugikan generasi penerus bangsa. Yang artinya penyalahgunaan narkoba telah memberikan dampak negatif yang signifikan kepada pembangunan sosial ekonomi, tak hanya bagi individu pecandu narkoba saja tetapi juga bagi keluarga, masyarakat, dan negara selain itu masyarakat yang sebagian besar terdiri dari generasi muda belum bisa disebut sebagai masyarakat yang sehat dan berkembang karena pelaku kejahatan dengan kekerasan kehilangan potensi untuk melakukan aktivitas positif karena berdampak negatif terhadap pengalaman, sosial, kesehatan, dan ekonomi. oleh pecandu narkoba, bahkan terkadang berakhir dengan kematian di usia muda (Eric, 2017).

Terdapat beberapa wilayah pada daerah Kecamatan Belimbing yang masyarakatnya menjadi pengguna narkoba dan adapun yang menjadi pengedar sekaligus pengguna narkoba seperti wilayah Desa “Talang Es, Kampung Baru, Dan Berugo” Tetapi pada penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti wilayah Desa Berugo di karenakan daerah tersebut terdapat masyarakat yang paling banyak menggunakan narkoba jika di bandingkan dengan beberapa desa lainnya, dengan berbagai jenis narkoba sehingga Desa Berugo mendapat julukan sebagai salah satu daerah yang ber juluk “Kampung Narkoba” Ada pengguna dan pengedar narkoba di kalangan masyarakat umum dan pelajar. Hal ini diketahui karena ada seorang pelajar yang kedapatan menggunakan obat terlarang tersebut. Hasil wawancara prasurvei dengan salah satu perangkat desa bernama Adi Wijaya (16 Desember

2023) sebagai informan mengungkapkan bahwa di Desa Berugo terdapat beberapa masyarakat yang merupakan pengedar narkoba (Sabu-Sabu) dan terdapat masyarakat yang sama-sama merupakan pengedar narkoba, pengguna dan pengedar, dan ada juga yang hanya pengguna. Kasus penggerebekan juga hanya terjadi satu kali di Desa Berugo.

Penelitian ini hanya dilakukan didalam lingkup Desa Berugo saja dikarenakan Desa Berugo berlokasi sebagai desa yang terpencil dan sangat tertutup wilayah perkampungannya dan jarang sekali ada masyarakat yang datang untuk berkunjung ke desa tersebut, sehingga masyarakat Desa Berugo banyak menggunakan obat terlarang berjenis sabu-sabu dengan mudah dan tanpa merasa takut pada saat mengkonsumsinya. Terdapat hasil wawancara survei dengan salah satu masyarakat desa Berugo bernama Robion (16 Desember 2023) yang mengungkapkan bahwa desa berugo ini merupakan wilayah yang palingujung dan tidak memiliki akses jalan lain untuk menjangkau desa lain dan hanya memiliki satu jalan saja sebagai akses jalan keluar masuk bagi masyarakat desa Berugo. Desa Berugo ini juga rawan akan begal atau seringkali terjadi pembegalan kendaraan bermotor sehingga masyarakat luar desa tidak berani untuk berkunjung kedesa Berugo ini. Dan adapun hasil wawancara survei yang di ungkapkan oleh salah satu masyarakat desa Berugo bernama Dery (17 Desember 2023), yang menyatakan terdapat banyak jumlah pengguna narkoba dengan angka 68 jiwa, dan terdapat pengedar narkoba dengan jumlah 23 jiwa yang pelakunya terdapat pada usia remaja dan usia dewasa.

Dalam penelitian ini jenis narkoba yang terdapat pada Desa Berugo ini berjenis (Sabu-Sabu), sabu-sabu merupakan jenis narkoba yang umum digunakan oleh masyarakat Desa Berugo, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Muara Enim, dan merupakan obat psikostimulan dan simpatomimetik. Obat ini digunakan untuk kasus gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif yang parah atau narkolepsi, tetapi disalahgunakan sebagai obat (narkoba) ilegal. Narkoba yang berjenis Sabu ini mengandung banyak zat yang dapat memberikan dampak yang bahaya bagi kesehatan tubuh jika digunakan secara tidak benar. Penggunaan metamfetamin dapat memberikan perubahan struktural dan fungsional pada otak yang dapat mengakibatkan gangguan psikologis dan juga dapat dengan cepat menjadi emosional. Meski sabu dapat menimbulkan rasa nikmat saat dikonsumsi, namun

efek samping penggunaannya sangat berisiko. Zat dari sabu ini bekerja pada bagian otak yang membuat seseorang tertarik untuk menggunakan narkoba lebih banyak. Efek dari penggunaan obat ini antara lain meningkatkan kewaspadaan, meningkatkan aktivitas, bicara cepat, nafsu makan menurun, dan tidak mudah lelah.

Penyalahgunaan narkoba timbul akibat peredaran atau peredaran yang kegiatan jual belinya tidak dapat di kendalikan dan pengawasan yang ada kurang ketat sehingga menyebabkan peredaran narkoba tersebar baik di darat, laut, dan sungai. Ini bisa disebut jaringan distribusi atau distribusi narkoba. Peredaran narkoba juga dapat terjadi karena beberapa faktor yang melatar belakangi antara lain faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Menurut penelitian terdahulu dari Prameswary *et al* (2021) melakukan penelitian dengan judul “Jaringan Peredaran Narkoba di Kalangan Remaja di Kota Surabaya” dimana penelitian ini menunjukkan faktor lingkungan dan ekonomi menjadi alasan pertama keterlibatan remaja dalam perilaku menyimpang dalam bentuk saling menyalahkan. Penggunaan narkoba berarti jaringan sosial yang tercipta dari peredaran narkoba bersifat informal, seperti terbentuknya pertemanan, terciptanya jaringan baru yang di dalamnya terdapat kelompok baru yang terbentuk dari ajakan teman bermain untuk memakai narkoba, dan jaringan ekonomi yang melihat peredaran narkoba ini sebagai pekerjaan dan bisnis yang menjanjikan. Oleh sebab itu peneliti mempunyai ketertarikan pada permasalahan jaringan narkoba di wilayah Desa Berugo Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim untuk dijadikan penelitian lebih lanjut terhadap permasalahan yang ada

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana fenomena pengedaran narkoba (Sabu-Sabu) di Desa Berugo Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim?
2. Apa faktor penyebab munculnya fenomena pengedaran narkoba (Sabu-Sabu) di Desa Berugo Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui fenomena pengedaran narkoba (sabu-sabu) di Desa Berugo Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim?

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui fenomena pengedaran narkoba (sabu-sabu) di Desa Berugo
2. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi munculnya fenomena pengedaran narkoba berjenis sabu-sabu di Desa Berugo

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan pengetahuan tentang bahaya penggunaan narkoba dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu sosial, terkhusus pada ilmu sosiologi kriminalitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Untuk mengedukasi masyarakat agar tidak termasuk dalam kelompok pengguna dan pengedar narkoba yang dapat membahayakan kesehatan fisik dan mental tubuh serta masa depan diri sendiri
2. Untuk menjadi acuan penelitian bagi para peneliti dimasa yang akan datang.
3. untuk mengedukasi pemerintah agar dapat mengatasi fenomena pengedaran narkoba sabu-sabu di desanya jika fenomena yang sama muncul di wilayahnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Bagja Waluya.2009.Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat

Bungin, Burhan.2010.Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta Rajawali Pers

Dr.Christine Susant,S.H.,M.Hum.2023.Restrukturisasi Hukum Pidana Narkotika Indonesia

Dr.Satya Joewana, Sp.K.J.2006.Penjegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah

Hidayati, S.2019.Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja.

Hidayaturrehman M. 2020, Teori Sosial Empirik; Pt.Literindo Berkah Karya

Kurniasih Setyagustina, S. E., & Ak, M. S. (2023). A. Pengertian Ekonomi Islam. Pasar Modal Syariah, 25.

Meliala Adrianus Eliasta.2021. Perdagangan Dan Peredaran Gelap Narkotika

Munawar Ismail.2014. Sistem Ekonomi Indonesia

Ramadhani, A.2020.Pengaruh Narkoba terhadap Keluarga dan Komunitas.

Ramadhan, R., Prastyo, T. D., & Famukhit, M. L. (2021). Dampak Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Remaja akan Bahaya dari Narkoba untuk Menekan Jumlah Pengguna Narkoba di Kalangan Pelajar.

Sari, D.2021.Narkoba dan Stigma Sosial: Sebuah Tinjauan.

Tia Aini.2021.Remaja&Penyalahgunaan Narkoba

Tirta Asih Jaya.2015. Bahaya Narkoba Jilid 2: Penyalahgunaan Narkoba

Wibowo, T. 2022.Narkoba dan Kemiskinan: Tinjauan Kausalitas.

Wirawan.2012. Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma.

Artikel/jurnal

- Ardana Et Al., (2024)Ardana, M. Z., Shafira, M., Firganefi, F., Jatmiko, G., & Warganegara, D. (2024). Residivis Kejahatan Penyalahgunaan Narkotika Perspektif Teori Kontrol Sosial. *Jurnal Hukum, Pendidikan Da Sosial Humaniora*, 1(3), 01–19.
- Bangun, E. P., A Koagouw, F. V. I., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.Com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3), 4–13. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25560>
- Hadi Et Al.,(2023)Hadi, S. N., Nurahman, D., & Herlambang, D. (2023). Analisis Penegakan Hukum Terhadap Jaringan Narkotika Dan Obat-Obatan Terlarang Di Kalangan Pelajar Melalui Media Sosial Di Bandar Lampung. *Justicia Sains: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(2), 405–416. <https://doi.org/10.24967/jcs.v8i2.2587>
- Imron Masyhuri, Dwi S, (2022)Hadi, S. N., Nurahman, D., & Herlambang, D. (2023). Analisis Penegakan Hukum Terhadap Jaringan Narkotika Dan Obat-Obatan Terlarang Di Kalangan Pelajar Melalui Media Sosial Di Bandar Lampung. *Justicia Sains: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(2), 405–416. <https://doi.org/10.24967/jcs.v8i2.2587>.
- Implementasi & Masyarakat*, (2022)*Implementasi, J., & Masyarakat,P. (2022). 3 1,2,3. 4(2017), 1–5*
- Islam Et Al., (2021)Islam, U., Kiai, N., Achmad, H., Jember, S., & Rokhim, A. (2021). *Khamdan Rifa ' I. 4(2), 39–63.*
- Kadarmanta, A. (2022). Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Aspek Sosial Dan Ekonomi Di Wilayah Provinsi DKI Jakarta. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 01(4), 729–735.
- Kristiono, H., & Fatmawati, N. (2023). Pemidanaan Dan Strategi Kepolisian Dalam Mencegah Penyebaran Narkotika. *Krtha Bhayangkara*, 17(1), 41–50. <https://doi.org/10.31599/krtha.v17i1.2010>
- Mona, N. (2020)Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2). <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>{Formatting Citation}
- Rahmawati Et Al., (2021)Ardana, M. Z., Shafira, M., Firganefi, F., Jatmiko, G., & Warganegara, D. (2024). Residivis Kejahatan Penyalahgunaan Narkotika Perspektif Teori Kontrol Sosial. *Jurnal Hukum, Pendidikan Da Sosial Humaniora*, 1(3), 01–19.
- Rayhansyah Et Al., (2022)Prameswary LS. (2021). Jaringan Peredaran Narkoba Di Kalangan Remaja Kota Surabaya. *Paradigma*, 10(1), 9–14.

- Rayhansyah, M., Najemi, A., & Wahyudhi, D. (2022). *PAMPAS : Journal Of Criminal Law Penanggulangan Badan Narkotika Nasional Terhadap Penyalahguna Narkotika Yang Dilakukan Anak 2022 Mohamad Rayhansyah*. 3, 337–347.
- Rusli Et Al., (2021)Ristiano, A., & Yurista, D. Y. (2021). Dampak Pembiayaan Terhadap Jaringan Sosial Dan Kesejahteraan Anggota BMT. *Adzkiya : Jurnal HukumDanEkonomiSyariah*, 9(01), 79.
<https://doi.org/10.32332/Adzkiya.V9i01.3074>
- Rusli, R.,Subiyakto,B.,&Hidayat Putra, M. A. (2021). Aktivitas Sosial Masyarakat Kampung Pelangi Banjar baru Sebagai Sumber Belajar IPS. *INNOVATIVE: Journal Of Social ScienceResearch*,1(1),1.8.<https://doi.org/10.31004/Innovative.V1i1.2028>
- Saharudin, Asriwandari, H., & Nedi, S. (2023). Jaringan Sosial Petani Pembibitan Kelapa Sawit Di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 5(2), 126–132.(Ristiano & Yurista, 2021)(Saharudin Et Al., 2023)
- Sembiring, K.O., Putra, B. F. ., & Rahmayanti. (2019). Tinjauan Yuridis Terhadap Pelaku Penyalahgunaan Narkotika Jenis Sabu. *Jurnal Rectum: Tinjauan Yuridis PenangananTindakPidana*,1(1),97–103.
- Sumakul, Y., & Ruata, S. (2020). Kesejahteraan Psikologis Dalam Masa Pandemi Covid-19.*Journal Of Psychology "Humanlight,"*1(1), 1–7.
<https://doi.org/10.51667/Jph.V1i1.302>
- Thomas Wira Dharma, S., & Wibowo, P. (2022). Hubungan Penegakan Hukum Undang-Undang Narkotika Di Indonesia Dengan Overcapasitas Di Lapas. *Jurnal PendidikanDanKonseling*,4,1349–1358.
- Utami, R. S., & Gunawan, G. (2023). Jaringan Sosial Petani Dalam Pengelolaan Hasil Panen Kopi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 7(1), 118–129.
<https://doi.org/10.38043/Jids.V7i1.4450>
- Zahra, M., Purwanti, D., & Nur, T. (2022). Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DP3A) Dalam Menangani Kasus Woman Trafficking Di Kabupaten Sukabumi. *Profesional Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 9(1), 99–108.
- Zamrodah, 2016)Zamrodah, Y. (2016). Jaringan Sosial. *Universitas Sebelas Maret*, 15(2), 1–23.